

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Sebagai bagian akhir dari penelitian ini, bab ini akan menyajikan simpulan yang merangkum temuan-temuan utama terkait manajemen layanan transportasi sekolah di Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi Banjarbaru. Selanjutnya, akan disampaikan pula rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan layanan transportasi sekolah di masa mendatang.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat mengambil Kesimpulan terkait manajemen layanan transportasi sekolah di Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi Banjarbaru sebagai berikut:

1. Perencanaan layanan transportasi sekolah di Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi Banjarbaru memiliki penentuan jadwal, rute, kapasitas bus, personel, hingga anggaran biaya yang tertata. Perencanaan layanan juga sejalan dengan tujuan pendidikan.
2. Pengorganisasian layanan transportasi sekolah di Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi Banjarbaru melaksanakan pembahasan rencana layanan yg telah dirancang sebelumnya dalam rapat kerja dengan mempertimbangkan kemungkinan dan kebutuhan. Penempatan personel dan pengelolaan sarana dan prasarana juga telah sesuai. Akan tetapi, personel belum mendapatkan akses pelatihan maupun ujian berkala untuk meningkatkan kemampuannya.

3. Personalia layanan transportasi sekolah di Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi Banjarbaru memiliki jumlah pengemudi bus yang sesuai dengan jumlah bus yang dioperasikan. Namun koordinator bus yang ada tidak memiliki kemampuan administrasi yang memadai untuk mendokumentasikan proses manajemen. Sedangkan admin sekolah memiliki tugas untuk mengelola data peserta didik saja tanpa terlibat dalam pengelolaan manajemen layanan transportasi secara menyeluruh.
4. Pengarahan layanan transportasi sekolah di Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi Banjarbaru berjalan dengan memperhatikan adanya komunikasi yang lancar bagi setiap pemangku kepentingan. Pemeriksaan standar keselamatan dan kondisi bus juga terlaksana. Meskipun Yayasan tidak terlibat langsung dalam pengelolaan konflik yang mungkin terjadi, sekolah dan koordinator bus tetap dapat mengatasi permasalahan yang ada.
5. Pengawasan layanan transportasi sekolah di Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi Banjarbaru terlaksana dalam segi praktis dengan coordinator bus sebagai penanggungjawab. Selain itu, pelaksanaan layanan juga telah relevan dengan tujuan yang ditetapkan dalam perencanaan. Namun sangat disayangkan proses pengawasan ini tidak diimbangi dengan dokumentasi untuk dijadikan bahan perencanaan lanjutan.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Bagi Pihak Yayasan
  - a. Meningkatkan sistem dokumentasi evaluasi kinerja personel
  - b. Mengembangkan program pelatihan berkelanjutan bagi staf
  - c. Memperkuat sistem monitoring dan evaluasi layanan
  - d. Mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam manajemen layanan
2. Bagi Koordinator dan Admin Bus
  - a. Meningkatkan kedisiplinan dalam pencatatan dan pelaporan
  - b. Aktif mengikuti program pengembangan kompetensi
  - c. Memperkuat koordinasi antar personel
  - d. Meningkatkan komunikasi dengan orang tua/wali murid
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Melakukan penelitian lanjutan dengan fokus pada aspek keamanan dan keselamatan
  - b. Mengkaji efektivitas penggunaan teknologi dalam layanan transportasi sekolah
  - c. Meneliti kepuasan pengguna layanan transportasi sekolah
  - d. Mengembangkan model manajemen transportasi sekolah yang lebih komprehensif

### **C. Rekomendasi**

Secara umum manajemen layanan transportasi sekolah di Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi Banjarbaru memiliki kelebihan dan kekurangan. Terdapat beberapa saran dan harapan yang yang bisa menjadi bahan perbaikan selanjutnya. Saran-saran tersebut meliputi:

1. Pelatihan dan uji kemampuan pengemudi maupun staf lainnya masih perlu untuk diadakan meskipun sudah diuji pada awal perekrutan. Hal ini untuk memastikan kemampuan personel tidak menurun dan justru semakin meningkat.
2. Manajemen layanan transportasi sekolah di Yayasan Citra Baburrahman Madinatul Ilmi banjarbaru memerlukan perbaikan dalam bidang administrasi dan dokumentasi. Hal ini dapat diatasi dengan berbagai cara seperti memberikan pelatihan administrasi untuk koordinator, merekrut personel tambahan untuk menutupi kekurangan yang ada, atau dengan memperluas ruang lingkup pekerjaan admin sekolah agar dapat terlibat secara menyeluruh.